



Flipbook Based Booklets as One of Agricultural Ecology Learning Media Booklet Berbasis Flipbook sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Ekologi Pertanian

Aria Indah Susanti ^{1*}, Nia Agus Lestari ²

¹ Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Madura, ² Universitas Kahuripan Kediri

OPEN ACCESS

ISSN 2541-5107 (online)

Edited by:
Akbar Wiguna

Reviewed by:
Odhitya Desta Triswidrananta

**Correspondence:*
Aria Indah Susanti
ariaindahs@iainmadura.ac.id

Received: 03-03-2021

Accepted: 22-04-2021

Published: 29-04-2021

Citation:
Susanti AI and Lestari NA (2021)
Flipbook Based Booklets as One
of Agricultural Ecology Learning
Media. JICTE (Journal of
Information and Computer
Technology Education).
4:2. doi: 10.21070/jicte.v5i1.1293

Interesting learning media will certainly attract students' attention and interest in learning. This research was conducted with the aim of developing a flipbook-based booklet as a learning medium for the abundance and diversity of soil organisms, bioindicators of agricultural land fertility. This type of research is the development of learning media in the form of a flipbook-based booklet with a 4D development model consisting of 4 phases. This phase includes definition, design, development, and dissemination. The results of the study were validation results and student response questionnaires. The results of the media validation show that the flipbook-based booklet assessment is declared valid with the overall average value of the two validators being 3.56. While the results of the material validation were declared valid with the overall average value of the two validators was 3.69. The results of small group trials conducted on 15 students resulted in an average score of 3.36 and were in very good criteria. Therefore, based on these results, it can be concluded that the flipbook-based booklet is easy to use, easy to operate, attractive, and easy to understand.

Keywords: booklets, flipbooks, learning media, ecology

Media pembelajaran yang menarik tentunya akan menarik perhatian dan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan booklet berbasis flipbook sebagai salah satu media pembelajaran materi kelimpahan dan keanekaragaman organisme tanah bioindikator kesuburan lahan pertanian. Jenis penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berupa booklet berbasis flipbook dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 fase. Fase tersebut meliputi pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Hasil penelitian berupa hasil validasi dan angket respon mahasiswa. Hasil validasi media menunjukkan bahwa penilaian booklet berbasis flipbook dinyatakan valid dengan nilai rata-rata secara keseluruhan dari kedua validator adalah 3,56. Sedangkan hasil validasi materi dinyatakan valid dengan nilai rata-rata secara keseluruhan dari kedua validator adalah 3,69. Hasil ujicoba kelompok kecil yang dilakukan pada 15 mahasiswa menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,36 dan berada pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan booklet berbasis flipbook mudah digunakan, mudah dioperasikan, atraktif, dan mudah dimengerti.

Kata kunci : booklet, flipbook, media pembelajaran, ekologi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang menarik tentunya didukung dengan berbagai hal seperti keterampilan pendidik dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penguasaan materi, dan keterampilan memilih dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting di dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Media pembelajaran sebagai salah satu komponen pendukung proses pembelajaran merupakan perantara antara pendidik dan peserta didik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Media pembelajaran mengandung materi instruksional yang digunakan untuk menunjang proses belajar (Intika, 2018: 11). Media pembelajaran dapat membantu melancarkan dan meningkatkan proses dan hasil belajar karena penyajian pesan atau informasi yang jelas (Arsyad, 2010). Media pembelajaran harus ada dan dimanfaatkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan berjalan secara maksimal (Supriyono, 2018: 44). Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan cermat.

Media pembelajaran yang menarik tentunya akan menarik perhatian dan minat belajar mahasiswa. Jika dosen yang merupakan pendidik dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat belajar mahasiswa maka proses belajar mengajar akan berlangsung menyenangkan dan materi akan diterima dengan mudah oleh mahasiswa.

Suriyono (2018: 47) menjelaskan bahwa media berimplikasi terhadap proses pembelajaran. Implikasi tersebut diantaranya yaitu membantu dosen saat menyampaikan materi perkuliahan dan menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Media pembelajaran akan membantu mahasiswa dalam hal merangsang terciptanya kondisi belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dan merangsang respon mahasiswa sehingga tercipta komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa.

Bahan ajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi atau pesan memiliki berbagai macam jenis dan bentuk. Media pembelajaran memiliki berbagai macam jenis dan bentuk baik dari segi bahan, cara penyajian, maupun media penyajiannya. Booklet merupakan salah satu jenis bahan ajar yang termasuk dalam bahan ajar visual dalam bentuk bahan cetak (printed) (Fitriasih, Ansori, & Kasrina, 2019: 101). Booklet juga merupakan salah satu media pembelajaran dalam bentuk cetak yang berukuran kecil dengan banyaknya halaman antara lima sampai empat puluh delapan halaman, tidak termasuk sampul (Darmoko, 2012: 2).

Booklet merupakan hasil perpaduan dari buku dan leaflet. Sumber belajar atau bahan ajar booklet dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat peserta didik karena booklet memiliki bentuk yang sederhana dan dilengkapi atau disertai dengan gambar dan warna yang menarik. Umumnya booklet memiliki bentuk yang tidak

terlalu besar seperti buku sehingga dapat dibawa dengan mudah dan dibaca kapan saja dan dimana saja (Pralisaputri, Heribertus, & Chatarina, 2015). Booklet berisikan informasi penting yang jelas, tegas, mudah dipahami, menarik, dan disertai gambar. Bentuk booklet yang kecil membuat penggunaannya mudah membawa booklet tersebut kemana pun.

Booklet sebagai media pembelajaran tentunya berisi tentang materi pembelajaran. Materi pembelajaran di booklet disajikan secara padat dan jelas serta dilengkapi gambar sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian booklet akan menarik minat belajar mahasiswa bahkan menimbulkan rasa ingin tahu. Booklet sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan informasi-informasi penting, yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti, sehingga booklet ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media booklet mendapatkan respon baik dan sangat positif baik dari siswa maupun guru (Setyaningsih, Sunandar, & Setiadi, 2019). Selain itu booklet juga efektif digunakan sebagai sumber belajar dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan belajar (Intika, 2018: 16). Hal ini menunjukkan bahwa booklet dapat digunakan sebagai salah satu media ataupun sumber belajar melihat hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif dari penggunaan booklet.

Booklet yang disajikan dapat berupa hardcopy yaitu hasil cetak atau berupa softcopy yang berupa file. Booklet dalam bentuk file biasa disebut e-book yang umumnya disimpan dalam bentuk pdf. E-book dalam bentuk pdf memiliki tampilan standar yaitu seperti buku hanya saja dalam bentuk file yang dibuka di media elektronik seperti laptop, handphone, atau PC. E-book ini dapat dibuat dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif yaitu dalam bentuk flipbook.

Booklet yang disajikan dalam bentuk softfile dapat dibuat dengan tampilan yang lebih menarik sehingga dapat menambah minat baca pemegang booklet. Flipbook merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar atau media yang mengubah tampilan booklet menjadi lebih interaktif. Nurseto (2011) menjelaskan bahwa Flipbook adalah kumpulan atau beberapa lembar kertas yang dibentuk seperti album dengan ukuran tertentu. Flipbook digunakan sebagai media dalam bentuk visual yang interaktif. Flipbook juga digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Haryanti & Saputro, 2016).

Flipbook adalah buku atau lembar kertas yang berisi suatu materi baik dalam bentuk tulisan maupun gambar dan dibentuk serupa album dengan ukuran tertentu (Nurseto, 2011). Salah satu aplikasi yang dapat membantu mengubah booklet dalam bentuk softfile dan membuatnya lebih interaktif dan menarik adalah Flipbook Maker. Flipbook Maker merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengubah suatu file bentuk pdf menjadi seperti buku yang dapat dibuka setiap halamannya dengan menggunakan cursor atau dengan mengklik setiap halamannya. Dengan demikian pembaca

dapat membaca e-book dengan tampilan yang lebih interaktif dan tidak monoton sehingga dapat lebih menarik (Haryanti & Saputro, 2016: 149).

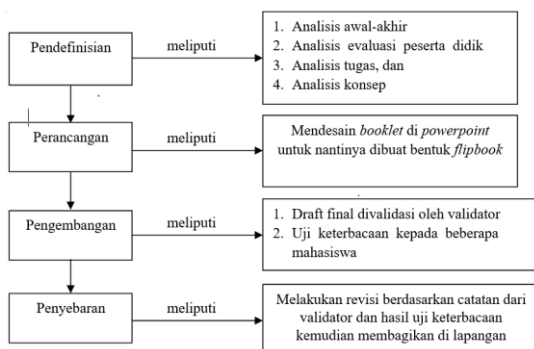
Flipbook Maker adalah software yang mampu mengkonversi e-book menjadi bentuk flipbook sehingga pembaca dapat membuka setiap halaman seperti sebuah buku (Haryanti & Saputro, 2016: 149). Pembaca diharapkan lebih tertarik dan tidak bosan apabila membaca e-book dengan bentuk flipbook. Maka dari itu, peneliti mengembangkan booklet berbasis flipbook sebagai salah satu media pembelajaran mata kuliah ekologi materi kelimpahan dan keanekaragaman organisme tanah bioindikator kesuburan lahan pertanian.

Materi kelimpahan dan keanekaragaman organisme tanah ini mempelajari tentang pemanfaatan organisme tanah sebagai bioindikator untuk mengetahui bagaimana tingkat kesuburan tanah (Lestari & Susanti, 2019: 3). Peneliti melakukan pengembangan booklet berbasis flipbook untuk memudahkan dosen, mahasiswa, ataupun orang yang bergerak di bidang pertanian dalam mengakses materi tentang kelimpahan dan keanekaragaman organisme tanah khususnya terkait bioindikator. Selain itu, peneliti melakukan pengembangan untuk menarik minat dan motivasi mahasiswa dalam proses belajar.

Merujuk dari pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan booklet berbasis flipbook sebagai salah satu media pembelajaran materi kelimpahan dan keanekaragaman organisme tanah bioindikator kesuburan lahan pertanian. Melalui pengembangan ini peneliti berharap dapat menambah referensi media atau bahan ajar bagi para pendidik, peserta didik, maupun masyarakat luas.

METODE
Analisis data

Penulis melakukan penelitian dengan jenis penelitian pengembangan yaitu mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran berupa booklet berbasis flipbook yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah ekologi. Model pengembangan yang digunakan yaitu pengembangan 4D yang terdiri dari 4 fase. Fase tersebut meliputi pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate) (Thiagarajan, 1974: 6). Berikut ini gambar alur penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti.



Gambar 1. Alur Pengembangan 4D

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar validasi ahli (ahli media dan ahli materi) dan angket respon mahasiswa. Lembar validasi akan memuat hasil penilaian dari validator yang disertai saran atau komentar tentang produk pengembangan. Penilaian pada lembar validasi bertipe skala yaitu 1 jika dinilai kurang baik, 2 jika cukup baik, 3 bernilai baik, dan 4 jika sangat baik. Valid tidaknya produk pengembangan dilihat dari rata-rata skor penilaian validator. Berikut adalah rumus penghitungan rata-rata skor validasi.

$$X = \frac{\sum x}{n} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana X = rata-rata skor penilaian validator

$\sum x$ = Jumlah skor penilaian validator

n = jumlah indikator dalam lembar validasi

Pengambilan keputusan produk pengembangan dinyatakan valid dengan merujuk pada tabel 1 di bawah ini.

Skor Rata-Rata Penilaian	Kriteria Penilaian
$3 \leq X \leq 4$	Valid
$2 \leq X < 3$	Cukup Valid
$1 \leq X < 2$	Kurang Valid
$0 \leq X < 1$	Tidak Valid

(Sumber: adaptasi Rachmawati dan Kurniawati, 2020)

Hasil uji validitas digunakan untuk menentukan valid tidaknya produk pengembangan dan hasil angket respon mahasiswa untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap produk pengembangan. Berdasarkan kedua hasil tersebut, peneliti melakukan analisis untuk menentukan layak tidaknya produk pengembangan *booklet* berbasis *flipbook*. *Booklet* berbasis *flipbook* dikatakan layak apabila rata-rata hasil validasi dari validator (ahli media dan ahli materi) minimal berada pada kriteria valid dan rata-rata hasil penilaian dari angket respon mahasiswa minimal memiliki kriteria baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan pembuatan aplikasi adalah proses mengerjakan dari seluruh rangkaian perencanaan dan desain yang sudah dibuat sebelumnya. Aplikasi Pendataan dan Penjualan Produk UMKM untuk meningkatkan daya saing di pasar global berbasis web menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk proses pengambilan keputusan pelaku UMKM mana yang akan mendapatkan bantuan dana, bantuan promosi, bantuan branding dan lain sebagainya dari pemerintah. sehingga bantuan yang diprogramkan akan tepat sasaran.

1. Pendefinisian (Define)

Tahap define merupakan tahap penetapan dan pendefinisian syarat-syarat pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis awal-akhir, analisis evaluasi peserta didik, analisis tugas, dan analisis konsep. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui tentang permasalahan pembelajaran yang ada di fakultas pertanian, Universitas Kahuripan Kediri seperti gaya belajar siswa, metode mengajar dosen, kendala atau permasalahan dalam pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan. Hasil observasi dan analisis awal dari wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas pertanian di Universitas Kahuripan Kediri

mengalami penurunan prestasi belajar dan semangat belajar khususnya pada saat pembelajaran daring (online) sehingga dosen membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Mahasiswa cenderung tidak fokus dan tidak terlalu mengamati penjelasan dosen selama pembelajaran.

Mata kuliah ekologi materi kelimpahan dan keanekaragaman organisme tanah bioindikator kesuburan lahan pertanian menjelaskan dan menampilkan gambar-gambar berbagai organisme yang menjadi bioindikator subur tidaknya suatu lahan. Dosen pengampu menggunakan powerpoint dengan penjelasan yang cukup banyak sehingga mahasiswa kurang memperhatikan. Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa lebih suka jika penjelasannya to the point dan tidak terlalu banyak.

2. Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan dosen pengampu tentang media pembelajaran yang akan dibuat mulai dari materi, tampilan booklet hingga booklet berbasis flipbook. Peneliti melakukan perancangan media dengan mengumpulkan materi-materi dan gambar-gambar yang sesuai dengan kebutuhan untuk materi pembelajaran. Pengumpulan bahan atau materi booklet didapatkan dari buku dan sumber lainnya yang relevan dengan materi. Peneliti juga mendaftar aplikasi apa saja yang dibutuhkan untuk membantu pengembangan media pembelajaran booklet berbasis flipbook.

Materi yang dikumpulkan dibuat dan disajikan dalam bentuk booklet. Setelah bahan ajar berbentuk booklet ini jadi, peneliti melakukan konversi dari bentuk pdf ke bentuk flipbook dengan bantuan aplikasi Flip PDF Corporate Edition. Berikut ini gambar dari pengembangan tahap awal yaitu pembuatan materi di powerpoint yang dikonversi ke bentuk pdf.



Gambar 1. Desain Materi di Powerpoint

Setelah *booklet* ini jadi, peneliti melakukan komunikasi dengan dosen pengampu terkait kecukupan dan kebenaran materi yang sudah dikumpulkan dan rancangan dalam bentuk *booklet*. Setelah dosen pengampu menyatakan setuju tentang

materi dan tampilan booklet, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu revisi sesuai sara dosen pengampu dan melakukan konversi bentuk pdf ke bentuk *flipbook* dengan antuan aplikasi *Flip PDF Corporate Edition*. Berikut ini gambar hasil dari *booklet* berbasis *flipbook*. Gambar 1 merupakan tampilan awal saat *booklet* berbasis *flipbook* dijalankan.



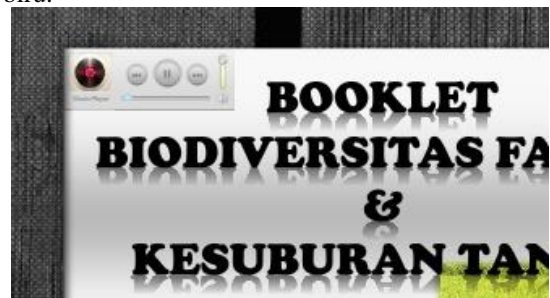
Gambar 2. Tampilan Awal Booklet Berbasis Flipbook

Pada halaman awal, flipbook ini menampilkan cover dari booklet. Peneliti menggunakan mode flip untuk membuka setiap halaman sehingga lebih menarik dan tidak membosankan. Gambar 2 di bawah ini merupakan tampilan perubahan halaman saat pengguna mengganti halamn. Pergerakan perubahan halaman ini diimplementasikan pada saat membuka halaman selanjutnya ataupun kembali ke halaman sebelumnya.



Gambar 3. Tampilan Pergerakan Pergantian Halaman

Peneliti juga menambahkan audio pada *flipbook* yang dapat dinyalakan atau dimatikan, sehingga pengguna dapat menyesuaikan dengan kenyamanan atau kesukaan pengguna. Tombol audio ini peneliti letakkan di halaman pertama seperti pada gambar 3 di bawah ini yang ditunjukkan di dalam kotak bergaris biru.



Gambar 4. Tampilan Menu Audio

Nantinya *booklet* berbasis *flipbook* akan dengan mudah ditampilkan dan dibagikan kepada mahasiswa untuk digunakan sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran. *Booklet* berbasis *flipbook* dapat dijalankan di PC ataupun di *handphone* mahasiswa sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses dan mempelajari materi yang disampaikan.

3. Pengembangan (Develop)

Tahap ini merupakan tahap produksi, tahap implementasi, dan evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan produksi booklet berbasis flipbook sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selain itu, pada tahap develop, peneliti juga melakukan validasi.

Validasi booklet berbasis flipbook dilakukan pada 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi. Validator ahli media merupakan dosen pendidikan teknik informatika dengan keahlian di bidang media dan pembelajaran. Sedangkan validator ahli materi merupakan dosen fakultas pertanian. Validitas bidang media pada penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu aspek fungsionalitas, aspek reliabilitas, dan aspek usability. Tabel 1 menampilkan hasil validasi media dari validator 1 dan validator 2.

Tabel 1. Hasil Validasi Media

	Validator 1	Validator 2	Rata-Rata
Total nilai	65	63	3,56
Rata-rata	3,61	3,50	
Kriteria	Valid	Valid	VALID

Hasil validasi di atas menunjukkan bahwa penilaian *booklet* berbasis *flipbook* dari sisi/bagian media dinyatakan valid dengan nilai rata-rata secara keseluruhan dari kedua validator adalah 3,56. Sedangkan untuk validitas bidang materi, meliputi 3 indikator yaitu aspek isi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan. Hasil dari validasi materi dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

	Validator 1	Validator 2	Rata-Rata
Total nilai	49	47	3,69
Rata-rata	3,77	3,62	
Kriteria	Valid	Valid	VALID

Hasil validasi menunjukkan bahwa penilaian validitas *booklet* berbasis *flipbook* dari sisi/bagian materi dinyatakan valid dengan nilai rata-rata secara keseluruhan dari kedua validator adalah 3,69.

Validator juga memberikan saran dan kritik terhadap *booklet* berbasis *flipbook*, seperti ukuran tulisan yang perlu diperbesar dan tampilan yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu, peneliti melakukan perubahan pada beberapa halaman *booklet* yaitu merubah tampilan dengan menyajikan materi dalam bentuk bagan dan menambah ukuran tulisan agar lebih nyaman dibaca. Salah satu hasil sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 5. Tampilan sebelum dan Sesudah Revisi

Setelah *booklet* berbasis *flipbook* dinyatakan valid dan direvisi sesuai dengan saran dari validator, peneliti melakukan ujicoba kelompok kecil pada 15 mahasiswa sebagai pengguna. Peneliti

memberikan angket kepada mahasiswa yang mencakup tiga belas indikator tentang *learnability*, *operability*, *attractiveness*, dan *understability*. Berikut ini hasil ujicoba kelompok kecil yang telah peneliti lakukan.

Tabel 3. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

	Total nilai	Rata-rata	Kriteria
Responden 1	45	3,46	Sangat Baik
Responden 2	45	3,46	Sangat Baik
Responden 3	45	3,46	Sangat Baik
Responden 4	44	3,38	Sangat Baik
Responden 5	38	2,92	Baik
Responden 6	46	3,54	Sangat Baik
Responden 7	45	3,46	Sangat Baik
Responden 8	44	3,38	Sangat Baik
Responden 9	38	2,92	Baik
Responden 10	36	2,77	Baik
Responden 11	47	3,62	Sangat Baik
Responden 12	44	3,67	Sangat Baik
Responden 13	44	3,38	Sangat Baik
Responden 14	45	3,46	Sangat Baik
Responden 15	45	3,46	Sangat Baik
Rata-Rata		3,36	Sangat Baik

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil ujicoba kelompok kecil menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,36 dan berada pada kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil dari angket respon mahasiswa terhadap *booklet* berbasis *flipbook*, maka dapat dikatakan bahwa *booklet* berbasis *flipbook* dinyatakan sangat baik yaitu mudah digunakan, mudah dioperasikan, atraktif, dan mudah dimengerti.

4. Penyebaran (Disseminate)

Pada tahap penyebaran ini, peneliti melakukan packaging (pengemasan), diffusion, dan adoption. Kegiatan pada tahap akhir ini dilakukan agar produk pengembangan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh orang lain yaitu mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas khususnya di bidang pertanian (Ma'rif, 2019). Pengemasan dan penyebarluasan media pembelajaran *booklet* berbasis *flipbook* dilakukan dengan mengkonversi pdf ke dalam bentuk *flipbook* dalam 2 jenis ekstensi yaitu .exe dan .html. Setelah *flipbook* ini jadi, peneliti mengunggah kedua file tersebut ke google drive dan membagikan link-nya ke mahasiswa dan dosen agar dapat diunduh dan digunakan untuk pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil validasi dan angket respon mahasiswa menunjukkan bahwa media pembelajaran *booklet* berbasis *flipbook* layak digunakan karena hasil validasi menunjukkan bahwa media ini valid dan hasil angket respon menyatakan sangat baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan *booklet* berbasis *flipbook* mudah digunakan, mudah dioperasikan, atraktif, dan mudah dimengerti.

Pengembangan ini diawali dari konsep *booklet* sehingga halaman yang ditampilkan tidak banyak dan ukuran buku yang tidak pada umumnya serta penyajian materi yang singkat, padat, dan jelas. Peneliti lainnya dapat melakukan pengembangan dari

sisi pengembangan materi atau bentuk dari media pembelajaran. Selain itu, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan melihat efektivitas dari booklet berbasis flipbook dengan mengimplementasikannya pada pembelajaran di kelas dan memberikan post test pada peserta didik.

REFERENCES

- Arsyad, A. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanti, F., Saputro, B. A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Segitiga. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1 (2): 147-161.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science For Kids Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1 (1): 10-17.
- Fitriasih,R., Ansori, I., & Kasrina. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta di Kawasan Suban Air Panas untuk Siswa SMA. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 3(1): 100-108.
- Lestari, N. A. dan Susanti, A. I. (2019). Kelimpahan dan Keanekaragaman Organisme Tanah Bioindikator Kesuburan Lahan Pertanian Dan Pembuatan Media Penyuluhan Pertanian (Booklet). *Jurnal Agriovet*. 2 (1): 1-16.
- Ma'ruf, Muhammad Fahmi. (2019). *Pengembangan Modul Pendidikan dan Pelatihan Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur pada Departement Project Real Estate di PT Summarecon Agung TBK*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8 (1): 19-35.
- Pralisaputri, K., Heribertus, S., dan Chatarina, M. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *GeoEco*. 2 (2): 147-154.
- Rachmawati dan Kurniawati, A. (2020). Pengembangan Instrumen Enilaian Tes Berbasis Mobile Online Pada Prodi Pendidikan Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4 (1): 46-63.
- Setyaningsih, E., Sunandar, A., dan Setiadi, A. K. (2019). Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat Pada Materi Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *J. Pedagogi Hayati*. 3 (1).
- Thiagarajan, S., Semmel, D., dan Semmel, M.. (1974). *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Source Book*. Minnesota: University Of Minnesota.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2021 Susanti and Lestari. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.